

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen distribusi penjualan Toko AZAS dalam perspektif ekonomi syariah, dapat disimpulkan bahwa sistem distribusi yang diterapkan telah berjalan secara cukup terstruktur dan terorganisir. Proses distribusi dimulai dari tahap perencanaan, pengelolaan persediaan, pemilihan transportasi, hingga strategi penjualan yang dilakukan secara terintegrasi dengan mempertimbangkan efisiensi biaya, kelancaran arus barang, serta keberlangsungan hubungan kerja sama dengan supplier, ekspedisi, dan konsumen.

Pada aspek perencanaan distribusi, Toko AZAS telah melakukan negosiasi dengan supplier dan jasa ekspedisi untuk memperoleh biaya pengiriman yang efisien serta memastikan ketersediaan barang tetap terjaga sesuai dengan kebutuhan pasar. Pengelolaan persediaan dilakukan melalui pemantauan stok secara berkala dan pemberian kesempatan pengembalian barang kepada supplier apabila ditemukan kerusakan atau cacat produk. Hal ini menunjukkan adanya upaya menjaga kualitas barang yang diterima konsumen serta meminimalkan risiko kerugian usaha.

Dalam aspek transportasi, pemilihan jasa ekspedisi didasarkan pada hubungan kerja sama jangka panjang yang dilandasi oleh kepercayaan dan kenyamanan. Praktik pembayaran kepada pihak ekspedisi dilakukan secara tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen menjaga hubungan bisnis yang baik. Strategi penjualan yang diterapkan juga menunjukkan adanya upaya menjaga keseimbangan antara keuntungan usaha dan keberlangsungan pedagang lain melalui penetapan harga yang kompetitif dan wajar.

Secara keseluruhan, praktik manajemen distribusi Toko AZAS telah mencerminkan nilai-nilai ekonomi syariah seperti amanah, kejujuran, transparansi, keadilan, dan tanggung jawab. Hal ini terlihat dari keterbukaan informasi kepada konsumen mengenai kondisi barang dan perubahan harga, pembayaran kewajiban tepat waktu, serta komitmen untuk tidak menjatuhkan pesaing dalam persaingan usaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen distribusi penjualan Toko AZAS telah berjalan dengan baik dan memiliki kesesuaian dengan prinsip ekonomi syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan manajemen distribusi penjualan di masa yang akan datang. Pertama, Toko AZAS disarankan untuk mulai mengembangkan sistem

pencatatan persediaan yang lebih terstruktur dan berbasis teknologi agar proses pemantauan stok dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien. Penggunaan sistem digital diharapkan mampu meminimalkan kesalahan pencatatan serta mempermudah proses perencanaan distribusi.

Kedua, toko disarankan untuk memperluas jaringan kerja sama dengan lebih dari satu jasa ekspedisi guna mengantisipasi risiko keterlambatan pengiriman atau kendala operasional dari satu pihak tertentu. Diversifikasi mitra transportasi akan memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi dalam proses distribusi dan meningkatkan ketahanan sistem distribusi terhadap berbagai risiko.

Ketiga, dalam menghadapi perubahan harga dari supplier dan fluktuasi permintaan pasar, toko diharapkan dapat melakukan analisis permintaan secara lebih sistematis sehingga perencanaan distribusi dapat dilakukan dengan lebih tepat. Hal ini akan membantu toko dalam menjaga stabilitas stok serta meningkatkan efisiensi biaya distribusi.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan membandingkan beberapa toko atau distributor lainnya sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai manajemen distribusi penjualan dalam perspektif ekonomi syariah.

Dengan adanya berbagai saran tersebut, diharapkan manajemen distribusi penjualan Toko AZAS dapat terus berkembang menjadi lebih efektif, efisien, dan semakin sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah di masa mendatang.